

**ARANSEMEN IRINGAN INSTRUMEN PIANO PADA LAGU NEARER MY GOD TO
THEE KARYA JAMES STEVENS DALAM PADUAN SUARA SONORE**

Riswan Enrich Aprilius Manik

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Boho P. Pardede

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Aprinaldi P Simarangkir

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

riswanenrich89@gmail.com

Abstract

This study aims to create a piano instrument arrangement as an accompaniment to the song Nearer, My God, to Thee by James Stevens in the context of the Sonore Choir. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. This study focuses on how an adapted piano arrangement can support musical expression and vocal dynamics in a choir. Data collection techniques were carried out through direct observation of the Sonore Choir's performance as well as interviews with piano experts, Choir trainers, vocal experts and several choir members to understand the challenges in the choir and the arrangement. The analysis was carried out by examining musical elements such as melody, harmony, and rhythm in the song Nearer, My God, to Thee as well as the application of a piano arrangement that can strengthen the integration between vocals and instruments. The results of this study indicate that the developed piano instrument arrangement is able to provide harmonic and dynamic support that enriches the performance of choral music. This piano arrangement not only strengthens vocal harmony, but also enhances the emotional experience that the song wants to convey. This research is expected to contribute to the development of more creative choir arrangements, especially in the use of piano instruments as accompaniment.

Keywords: piano arrangement, Nearer My God to Thee, choir.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat aransemen instrumen piano sebagai pengiring lagu Nearer, My God, to Thee karya James Stevens dalam konteks Paduan Suara Sonore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini fokus pada bagaimana aransemen piano yang disesuaikan dapat mendukung ekspresi musikal dan dinamika vokal dalam paduan suara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap penampilan Paduan Suara Sonore serta wawancara dengan expert piano, pelatih Paduan suara, ahli vokal dan beberapa anggota paduan suara untuk memahami tantangan dalam paduan suara juga aransemen tersebut.

Analisis dilakukan dengan mengkaji elemen-elemen musik seperti melodi, harmoni, dan ritme dalam lagu *Nearer, My God, to Thee* serta penerapan aransemen piano yang dapat memperkuat keterpaduan antara vokal dan instrumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aransemen instrumen piano yang dikembangkan mampu memberikan dukungan harmonis dan dinamis yang memperkaya penampilan musik paduan suara. Aransemen piano ini tidak hanya memperkuat harmonisasi vokal, tetapi juga meningkatkan pengalaman emosional yang ingin disampaikan oleh lagu tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan aransemen paduan suara yang lebih kreatif, khususnya dalam pemanfaatan instrumen piano sebagai pengiring.

Kata kunci : aransemen piano, *Nearer My God to Thee*, paduan suara.

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki kemampuan untuk menyentuh perasaan dan pikiran manusia. Dalam konteks spritual maupun sosial, musik sering kali memainkan peran penting dalam menyatukan individu dan menciptakan pengalaman yang mendalam. Salah satu bentuk musik yang menonjol dalam hal ini adalah paduan suara. Paduan suara mewakili kerja sama dan harmoni antarindividu melalui suara, yang diiringi oleh instrumen musik seperti piano untuk menambah kedalaman dan kekayaan suara. Di antara banyak lagu rohani, “*Nearer, My God, to Thee*,” adalah salah satu lagu yang terkenal dan memiliki tempat khusus dalam tradisi paduan suara.

Lagu “*Nearer, My God, to Thee*,” dikenal luas karena tema religiusnya yang kuat, yang menginspirasi perasaan kedekatan dengan Tuhan. Himne ini ditulis oleh Sarah Flower Adams pada abad ke-19 dan telah diadaptasi ke dalam berbagai versi musik. Salah satu versi yang menonjol adalah aransemen dari James Stevens, yang dikenal karena pendekatannya yang lembut namun emosional. Lagu ini sering dibawakan dalam konteks paduan suara sebagai salah satu cara untuk menghubungkan penonton dengan nuansa spritual yang dalam. Namun, tantangan muncul ketika aransemen piano sebagai instrumen.

Di era mana aransemen musik yang terus berkembang, kebutuhan akan aransemen yang adaptif dan sesuai dengan karakteristik kelompok paduan suara tertentu menjadi semakin penting. Setiap kelompok paduan suara memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi warna vokal, dinamika hingga interpretasi musik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan aransemen yang sesuai dengan karakteristik tersebut agar dapat memberikan pengalaman musikal yang optimal, baik bagi penyanyi maupun pendengar.

Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya akan bermanfaat bagi paduan suara *Sonore*, tetapi juga bagi kelompok paduan suara lainnya yang ingin

membawakan lagu “Nearer, My God, to Thee,” dengan dukungan aransemen piano yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik aransemen musik dalam konteks paduan suara dan menjadi referensi bagi komponis maupun pianis dalam menciptakan pengiringan yang harmonis dan estetik.

Sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu dengan judul “**ARANSEMEN IRINGAN INSTRUMEN PIANO PADA LAGU NEARER, MY GOD, TO THEE KARYA JAMES STEVENS DALAM PADUAN SUARA SONORE**”

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Aransemen

Aransemen merupakan proses penting dalam dunia musik, dimana sebuah komposisi diadaptasi untuk berbagai instrumen atau suara tanpa mengubah esensi aslinya. Aransemen berasal dari kata “Arrangement” dalam bahasa Belanda, yang berarti penyesuaian komposisi musik dengan nada suara penyanyi atau instrumen berdasarkan komposisi yang sudah ada. Aransemen atau disingkat dengan “Arsm” atau “Arr” merupakan istilah yang semula muncul dalam musik hiburan untuk menyesuaikan orkestrasi dari sebuah karya musik untuk ansambel lain. Aransemen adalah aktivitas kreatif dalam musik untuk mengolah elemen-elemen musikal, baik melodi, harmoni, maupun ritme, sehingga menghasilkan interpretasi baru yang tetap sesuai dengan karakter asli karya¹.

Dengan mengikuti langkah-langkah dan teknik yang tepat, seorang arranger dapat menciptakan karya yang tidak hanya setia pada aslinya tetapi juga inovatif dan menarik. Aransemen memiliki berbagai jenis, yaitu: **Aransemen Vokal**, **Aransemen Instrumen** dan **Aransemen Campuran**

B. Teknik Mengaransemen

Dalam mengaransemen lagu, diperlukan teknik Aransemen, yaitu sebagai berikut:

Pola Ritme, Melodi dan Harmoni

C. Sejarah Lagu Nearer, My God, to Thee

Sarah Adams terlahir pada 22 Februari 1805 dengan nama asli Sarah Fuller Flower sebelum menikah dengan seorang penulis dan insinyur lokomotif bernama William Adams. Ayahnya, Benjamin Flower, merupakan penulis politik serta jurnalis radikal pada masanya.

¹ Abdullah, Arif G. 2007. *Dasar-dasar Teori Musik*. Yogyakarta: Mitra Cendekia)

Pada usianya yang menginjak 32 tahun, dia menerima sambutan hangat seusai melakoni sebuah pertunjukan perdananya di teater Richmond memerankan Lady Macbeth. Oleh karena itu, dia memantapkan tekad untuk meneruskan karirnya sebagai seorang aktris teater. Namun kondisi tubuh serta kesehatannya tidak memberikannya kesempatan untuk menggapai impiannya tersebut, yang di kemudian hari memaksa menjadikan dia kembali dalam dunia literasi, sebagai seorang penulis puisi.

Suatu siang, seorang pendeta dari sebuah gereja mengunjungi kediaman keluarga Adams. Dalam kunjungannya, pendeta tersebut bercerita bahwa dirinya memiliki kesulitan menemukan pujian untuk ibadah yang akan dibawakannya mendatang yang akan mengambil kisah mimpi Yakub (terambil dari Kejadian 28:11-19). Secara sukarela, Sarah menawarkan diri untuk menuliskan sebuah himne untuk tujuan tersebut. Seminggu kemudian, lirik himne ini terlahir. Sarah meninggal pada tahun 1848 di usia 43 tahun akibat penyakit tuberkulosis (TB).

Meski sang penulis memiliki masa hidup yang relatif singkat, tetapi tidak dengan himne yang pernah ia tuliskan. Salah satu kisah yang kental dengan himne ini adalah tenggelamnya RMS Titanic pada tahun 1912 di Laut Atlantik Utara. Sebagai kapal terbesar di dunia ketika itu, Titanic direncanakan untuk berlayar dari kota pelabuhan Southampton di Inggris menuju New York. Berangkat pada 10 April 1912 dengan membawa sekitar 2000 penumpang yang juga termasuk orang-orang ternama ketika itu, Titanic adalah sebuah surga dunia sebelum beranjak menjadi bencana pada malam 14 April 1912.

Gemerlap dan kesenangan yang diharapkan sontak menjadi sebuah ketakutan besar bagi setiap penumpang. Tak ayal, tentu tidak dapat dibayangkan bagaimana paniknya suasana malam itu. Di tengah hiruk-pikuk yang melanda, seorang penumpang yang selamat dari tragedi tersebut mengatakan bahwa ia mendengar himne ini diperdengarkan oleh grup musik di kapal itu selama kapal beranjak tenggelam. Tidak lain adalah Wallace Hartley, pemimpin grup musik di RMS Titanic ketika itu (meski sumber yang ada tidak menjelaskan format grup musik yang dipimpinnya, ada yang menuliskan sebuah orkestra, kuartet-ganda, dan kuintet).

Setelah Titanic menabrak sebuah gunung es, Hartley dan grup musiknya tetap memainkan musik untuk menenangkan para penumpang serta suasana di atas kapal sementara awak kapal menurunkan sekoci (lifeboat). Meski grup musiknya juga turut memainkan lagu-lagu himne yang lain, tetapi senandung 'Nearer, my God, to Thee' terakhir dari Wallace Hartley, anak seorang pemimpin paduan suara gereja itu, seakan muncul sebagai simbol

kehadiran harapan di tengah gelap, dingin, dan rasa takut akan kematian yang mencekam kala itu. Penumpang lain yang selamat bercerita bahwa mereka tetap bermain hingga benar-benar saat terakhir ketika air telah menggenangi mereka. Tidak ada anggota grup musik tersebut yang selamat dari tragedi itu. Diceritakan pula bahwa ada yang melihat bahwa di saat akhir kapal tenggelam, Harvey masih berada di dek kapal dan berteriak “Tuan-tuan, saya ucapkan selamat tinggal!” Kisah kepahlawanan grup musik bersama himne ini menjadi sebuah legenda hingga sekarang. Bahkan himne ini juga turut disenandungkan pada film Titanic karya James Cameron.

D. Aransemen-Aransemen Terdahulu Pada Lagu Nearer My God To Thee

Seperti yang telah dijelaskan pada sejarah Nearer My God To Thee sebelumnya, bahwa lagu Nearer My God To Thee diciptakan oleh Sarah Fuller Flower pada tahun 1848 dimana seminggu sebelum kematian Sarah itu sendiri. Lagu ini diciptakan berdasarkan pada kisah dimana seorang pendeta mendatangi Sarah, dan bercerita bahwasannya ia memiliki kesulitan dalam menemukan lagu yang cocok pada ibadah yang akan dibawakannya yang didasari pada kisah mimpi Yakub. Lagu ini kemudian diciptakan oleh Sarah dan seminggu setelah terbitnya lagu ini, Sarah pun harus menghembuskan nafas terakhirnya akibat dari penyakit yang dideritanya.

Lagu Nearer My GoD To Thee ini kemudian banyak digubah atau diaransemen oleh komposer-komposer musik. Salah satunya adalah James Stevens. Dimana lagu Nearer My God To Thee ini diaransemen dalam bentuk nyanyian paduan suara dimana dalam pembagian suaranya terdiri dari Solois, Sopran, Alto, Tenor 1, Tenor 2, Kwartet, dan Bass. Lagu ini lah yang kemudian dinyanyikan oleh tim paduan suara Sonore. Namun pada partitur tersebut belum ada diterterakan aransemen piano sebagai pengiring lagu tersebut.

Selain karya James Steven, ada beberapa karya komposer lain yang mengaransemen lagu Nearer My God To Thee baik dalam bentuk instrumen maupun Vokal. Hal ini dapat dilihat pada beberapa karya berikut ini :

Nearer My God to Thee BRASS

Arr. Thomas Eskelsen

$\text{♩} = 80$

The first system of the musical score contains five staves. The B♭ Cornet staff is empty. The B♭ Trumpet staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The Horn in F staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The Trombone staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The Tuba staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. All brass instruments in the first system are marked *mp* (mezzo-piano).

B♭ Cornet

B♭ Trumpet

Horn in F

Trombone

Tuba

mp

mp

mp

mp

12

The second system of the musical score contains five staves. The B♭ Cnt. staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The B♭ Tpt. staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The F Hn. staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The Tbn. staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The Tba. staff begins with a half note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3, then a half note D3, and continues with a melodic line. The B♭ Cnt. and B♭ Tpt. staves are marked *f* (forte) at measure 12.

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

f

24

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

33

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

52

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

59

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

65

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

72

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

78

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

85

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

92

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

98

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

105

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

111

B♭ Cnt.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

117

B♭ Ct.

B♭ Tpt.

F Hn.

Tbn.

Tba.

123

13

13

13

13

13

Pada karya di atas dapat dilihat bahwa ini merupakan lagu nearer versi James Steven yang diaransemen oleh Thomas Eskelsen dalam bentuk instrumen musik yang terdiri dari Cornet, Trumpet, Horn, Trombone, dan Tuba. Jika dilihat dari jenis alat musik yang digunakan maka dapat dikelompokkan pada alat musik tiup atau Brass. Pada partitur lagu tersebut tidak terdapat piano sebagai salah satu instrumen musik dalam aransemen tersebut.

Nearer, My God, to Thee

Cello Ensemble - arr. Jeff Slade

attr. to Lowell Mason

Adagio

Violoncello I
Violoncello II
Violoncello III
Violoncello IV
Violoncello V
Violoncello VI

Vlc. I
Vlc. II
Vlc. III
Vlc. IV
Vlc. V
Vlc. VI

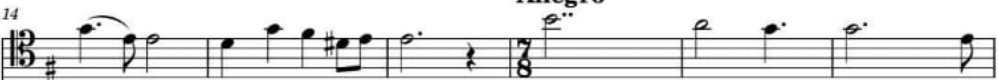
7

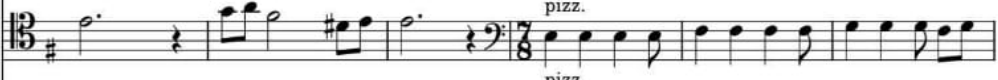
mp
mp
mp
mp
mp
mp

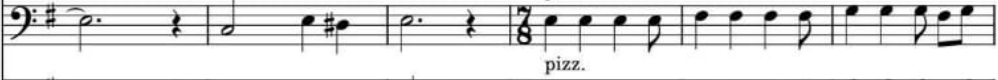
mf
p
p
p
p
p

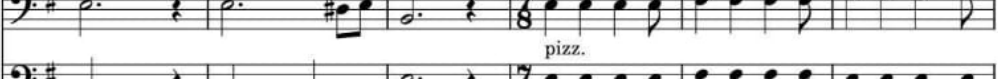
Allegro

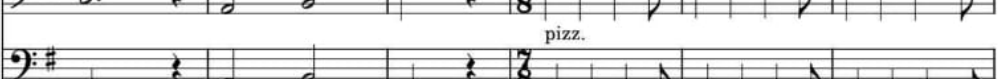
14

Vlc. I 

Vlc. II 

Vlc. III 

Vlc. IV 

Vlc. V 

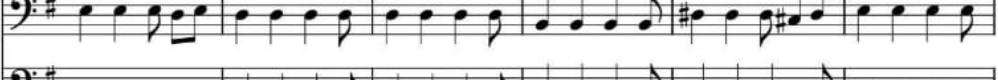
Vlc. VI 

20

Vlc. I 

Vlc. II 

Vlc. III 

Vlc. IV 

Vlc. V 

Vlc. VI 

26

Vlc. I 

Vlc. II 

Vlc. III 

Vlc. IV 

Vlc. V 

Vlc. VI 

32

Vlc. I *arco*

Vlc. II *mf arco*

Vlc. III *mf arco*

Vlc. IV *mf arco*

Vlc. V *mf arco*

Vlc. VI *mf*

39

Vlc. I *pizz.*

Vlc. II *pizz.*

Vlc. III *mp pizz.*

Vlc. IV *pizz.*

Vlc. V *pizz.*

Vlc. VI *pizz.*

45

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

51

Vlc. I

Vlc. II

mf
arco

Vlc. III

arco

Vlc. IV

arco

Vlc. V

arco

Vlc. VI

The image displays a musical score for six violas, labeled Vlc. I through Vlc. VI. The score is organized into two systems. The first system begins at measure 45, and the second system begins at measure 51. Vlc. I and Vlc. II are in the treble clef with a key signature of one sharp (F#). Vlc. III through Vlc. VI are in the bass clef with the same key signature. The notation includes various note values, rests, and dynamic markings. In the second system, Vlc. III has a marking of *mf* arco, and Vlc. IV, V, and VI are marked arco. The score concludes with a final measure in the second system.

57

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

63

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

68

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

f

f

f

f

f

f

76

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

mf

mf

mf

mf

mf

mf

82

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

87

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

f

f

f

f

f

f

93

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

99

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

105

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

111

Vlc. I

Vlc. II

Vlc. III

Vlc. IV

Vlc. V

Vlc. VI

Karya ini juga merupakan karya yang dimana Nearer My God To Thee versi James Steven yang diaransemen oleh Lowel Mason dalam bentuk instrumen musik yang terdiri dari Violoncello yang dibagi atas 6 bagian suara yang berbeda sehingga satu kesatuan harmoni yang indah.

Beberapa karya lainnya yang dapat dilihat dan didengar pada lagu Nearer My God To Thee ini adalah :

- a. Brian Della Valle. Brian Della Valle mengaransemen lagu Nearer My God To Thee versi asli yang diciptakan oleh Sarah Flower Adams ke dalam instrumen musik Cello Quartet
- b. Saul Regino. Lagu Nearer My God To Thee versi asli Sarah Flower Adams diaransemen ke dalam instrumen Trumpet Quartet
- c. Francesco Via. Lagu Nearer My God To Thee versi asli oleh Sarah Flower Adams diaransemen ke dalam instrumen Piano

Maka apabila dilihat dari beberapa karya di atas, lagu *Nearer My To Thee* versi James Steven belum memiliki aransemen dalam bentuk piano sebagai pengiring lagu tersebut pada paduan suara. Hal ini lah yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mencoba membuat aransemen piano lagu tersebut untuk dapat digunakan oleh paduan suara sonore di Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tahapan Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini, adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan study perpustakaan disertai dengan ilmu tentang aransemen musik juga menggabungkan pendeskripsian terhadap penggunaan piano dalam mengiringi lagu “Nearer, My God, to Thee,” dalam kelompok Paduan Suara Sonore. Hal ini sejalan dengan Bogdan dan Taylor dalam Moleong, yang mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan holistik (utuh) terhadap latar dan individu.²

B.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024, dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Musik Gereja di Paduan Suara Sonore. Subjek penelitian adalah kelompok Paduan Suara Sonore yang berjumlah 48 orang. Dimana karya aransemen penulis “Nearer, My God, to Thee” akan digunakan dalam Paduan Suara Sonore.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari partiture lagu “Nearer, My God, to Thee” karya James Stevens serta beberapa literatur yang diperoleh dari studi Pustaka maupun situs internet, video rekaman, buku-buku referensi yang memuat tentang aransemen, permainan piano dan wawancara dengan ahli atau expert yang menguasai tentang permainan piano, pelatih Paduan Suara Sonore.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Metode dan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan pendengaran dan anali: ⁶³ur. Metode dilakukan dengan cara:

1. Observasi langsung

² Moleong Lexy. 2017. 1. Metodologi Penelitian Kualitatif. Hal.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan bentuk lagu “Nearer, My God, to Thee,” karya James Stevens. Observasi atau pengamatan yang dimaksud meliputi mendengarkan, menganalisa dan mencatat informasi yang berhubungan dengan objek penelitian, kemudian merangkumnya berdasarkan sumber data.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan untuk memperoleh data secara maksimal. Wawancara ditujukan kepada pihak yang dianggap ahli (expert) dalam hal teknik permainan piano yaitu ibu Christina Sitorus sebagai pemain Piano dan pelatih Paduan Suara Sonore Choir Novita Aditya Manalu, M.Sn. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.³ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiono mengatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis konten (isi), dimanfaatkan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk karya seni, dokumen, artikel dan sebagainya yang berupa data tidak berstruktur. Tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan data kompleks mengenai bentuk, aransemen, harmoni, dan dinamik. Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu analisis dari data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang diolah sehingga menjadi hipotesis yang sesuai dengan penelitian. Analisis data yang relevan pada penelitian ini adalah analisis isi (content analysis).

Proses analisis data dimulai dengan peneliti mencermati *Nearer My God To Thee* By James mendengarkan dan mendeskripsikan keseluruhan lagu, kemudian mengaransemen lagu *Nearer My God To Thee* ke dalam bentuk permainan piano. Dalam penelitian kualitatif,

³ Sugiyono. 2008. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Hal. 138

⁴ Sugiyono. 2008. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Hal. 233

analisis data dilakukan melalui dokumentasi, CD/video rekaman, dan wawancara terhadap ahli (expert)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Musik Gereja pada Paduan suara Sonore pada tanggal 31 Januari sampai dengan 19 Februari tahun 2025 tentang Aransemen Instrumen Piano pada Lagu “Nearer My God To Thee” Karya James Stevens di Paduan Suara Sonore. Peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi, serta peneliti mencermati lagu “Nearer My God To Thee” karya James Stevens, mendengarkan dan mendeskripsikan keseluruhan lagu, kemudian mengaransemen lagu tersebut ke dalam bentuk permainan instrumen piano. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data didasarkan pada fakta yang muncul di lapangan. Kemudian melalui dokumentasi, CD/VIDEO rekaman, dan wawancara terhadap ahli (Expert). Data yang sudah diperoleh kemudian dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Pada tanggal 31 Januari 2025 peneliti telah mendapat izin dari Kepala Program Studi Pendidikan Musik Gereja dan pembina Paduan Suara Sonore untuk melakukan penelitian serta mendapat respon sangat baik dan mendapat saran dari beliau bahwa siapa saja yang bisa di wawancarai.

B. Temuan Penelitian

1. Analisis bentuk dan struktur lagu “Nearer My God To Thee” karya James Stevens

Lagu "**Nearer, My God, to Thee**" dalam aransemen **James Stevens** untuk paduan suara merupakan interpretasi yang sangat menarik dan mendalam dari karya klasik ini. James Stevens memberikan sentuhan baru dengan cara menyusun bagian-bagian vokal yang memperkaya nuansa lagu, sambil tetap menjaga keindahan melodi dan harmoni asli. Berikut adalah **analisis bentuk dan struktur** lagu "**Nearer, My God, to Thee**" dalam aransemen **James Stevens** untuk paduan suara:

1. Bentuk Musik (Form)

Aransemen James Stevens pada dasarnya mengikuti **bentuk ternary (A-B-A)** yang serupa dengan versi aslinya, tetapi dengan penambahan introduksi, Coda yang dinyanyikan oleh kelompok paduan suara yang memperkaya struktur maka bentuknya menjadi A-B-B-C-B-C-

D. Struktur ini secara garis besar mencakup: bagian A sebagai Introduksi. dimana di bagian ini James menambahkan pola baru suatu kebaruaran dalam lagu ini dari versi asli Sarah yang dimulai dari progresi akord vi-IV-I-III yang dimainkan secara berulang pada tanda sukat 4/4 di tempo 80bpm,

The image displays a musical score for a song, likely a cover or adaptation. It is written in 4/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The score is divided into two systems. The first system consists of four staves: a vocal line (treble clef) and three instrumental lines (two treble and one bass clef). The lyrics for the first system are: "In ar - ti - cu - lo mor - tis Cae -". The second system also consists of four staves, with the vocal line and three instrumental lines. The lyrics for the second system are: "li - tus mi - hi vi - res". The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *mp* (mezzo-piano). The lyrics are written in Indonesian, and the overall structure suggests a religious or inspirational theme.

kemudian dilanjut dengan **Bagian B sebagai bait** dimana Pada bagian ini, tema utama dari lagu diperkenalkan dengan vokal paduan suara yang lebih sederhana dan penuh penghayatan, diiringi oleh harmoni yang lebih lembut serta berada pada tanda sukat 4/4 dengan tempo 80bpm. Melodi utamanya dinyanyikan oleh solois dan paduan suara menyanyikan lapisan harmonis sebagai bagian dari pendukung serta memperindah melodi utama.

Near - er my God, to

Oo

Oo

Oo

Oo

20

Thee, Near - er to_ Thee_ E'en though it be a cross That_

Oo

Oo

Oo

Oo

30

rais - eth me_

444 444 44 444 444 444444 444 444 444444 444 44 444444 444 44 444444

There let the way ap - pear,
 In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res.____
 In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res.____
 In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res.____
 In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res.

Steps un - to heav'n All that Thou
 De - o ad - ju - van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad
 De - o ad - ju - van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad
 De - o ad - ju - van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad
 De - o ad - ju - van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad

49
 send - est me, In mer - cy giv'n.
 au - gu - sta per an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si - or, ex - cel - si - or ex - cel - si -
 au - gu - sta per an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si - or, ex - cel - si - or, ex - cel - si -
 au - gu - sta per an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si - or, ex - cel - si - or, ex - cel - si -
 au - gu - sta per an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si - or, ex - cel - si - or, ex - cel - si -

Disusul **Bagian B** (bagian dari pengulangan bait) dimana dibagian Ini terdengar kontras yang menambah kedalaman emosional lagu. Hal ini disebabkan karena Pada aransemen ini, Stevens menambah lapisan harmoni dan memperkaya teks dengan harmoni empat suara (sopran, alto, tenor dan bass) juga solois pada tanda sukat 7/8 di tempo 80bpm. Namun yang membedakan solois serta Paduan suara adalah penggunaan harga not yaitu pada solois harga notnya not $\frac{1}{2}$ ditambah 3 ketuk titik. Sedangkan pada Paduan suaranya harga not yang digunakan adalah $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$.

49 5

-or ex-cel-si - or ex-cel-si

-or, ex-cel-si - or, ex-cel-si

-or, ex-cel-si - or, ex-cel-si

-or, ex-cel-si - or, ex-cel-si

-or, ex-cel-si - or, ex-cel-si

Kemudian bagian C sebagai Chorus Kembali pada tanda sukat 4/4 dibagi dalam bagian solois, sopran, alto, tenor, dan bass yang saling mendukung dalam harmoni polifonik, memberi ruang bagi dinamika yang lebih tinggi dan perasaan yang lebih dramatis.

f

Still all my song shall be Near - er, my

mf

All my song shall be Near - er, my

mf

All my song shall be Near - er, my

mf

Al my song shall be Near - er, my

7

God, to Thee,

God to thee

God, to Thee,

God, to Thee,

God, to Thee,

Lalu selanjutnya Kembali ke Bagian B (Bait) dengan pola yang sama persis seperti di bagian B kedua pada tanda sukat 7/8 dengan tempo 80bpm. Kemudian Kembali lagi pada bagian C (chorus) dengan pola yang sama juga pada tanda sukat 4/4 dengan tempo 80bpm. Lalu dikahiri dengan bagian D (Coda) memberikan kesan lebih dinamis dan ekspresif dengan melakukan modulasi ke Eb, Stevens membawa kembali tema utama lagu namun memberikan kesan penutupan yang lebih klimaks.

2. Struktur Lirik

Aransemen ini masih menggunakan lirik asli dari lagu "Nearer, My God, to Thee" yang ditulis oleh Sarah Flower Adams pada bagian solois namun James menambahkan Bahasa latin

106 *f*

Or if on joy - ful wing, Cleav -

mf

In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res. De - o ad - ju -

mf

In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res. D - o ad - ju -

mf

In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res. De - o ad - ju -

mf

In ar - ti - cu - lo mor - tis cae - li - tus mi - hi vi - res. De - o ad - ju -

111

-ing the sky, Sun, moon, and stars for -

-van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

-van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

-van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

-van - te non ti - men - dum in per - pe - tu - um. Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

117

-got, Up - ward I fly.

an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

an - gu - sta. Sic it - ur ad as - tra ex - cel - si Di - ri - ge nos Do - mi - ne ad au - gu - sta per

sebagai lirik pada bagian yang dinyanyikan oleh paduan suara. Secara struktural, liriknya dibagi menjadi beberapa bait yang mencerminkan perjalanan spiritual dari pengabdian kepada Tuhan:

Bait 1: Memulai dengan tema kerinduan untuk lebih dekat dengan Tuhan, bahkan melalui penderitaan. Ini adalah pengantar untuk seluruh lagu dan biasanya dinyanyikan dengan nuansa tenang.

Bait 2: Menceritakan kegelapan dan kesulitan, tetapi tetap dengan harapan akan kedamaian dan kedekatan dengan Tuhan.

Bait 3 dan seterusnya: Lirik yang menggambarkan penyerahan diri kepada Tuhan, pengharapan akan bimbingan-Nya, dan semangat untuk terus dekat dengan-Nya. Aransemen James Stevens mengelola lirik ini dengan cara yang memfokuskan perhatian pada setiap bait dan memberikan penekanan pada perkembangan emosional dari lagu, dengan transisi yang halus antara bagian-bagian tersebut namun dengan emosional yang cukup mendalam.

3. Pengolahan Melodi

Melodi lagu ini tetap dipertahankan, tetapi dalam aransemen James Stevens, melodi tidak hanya dibawakan oleh satu bagian paduan suara, melainkan disebar di seluruh bagian vokal, dengan **divisi** solois, sopran, alto, tenor, dan bass yang memberikan harmoni lebih kaya dan lebih kompleks. Selain itu, **kontras dinamis** diperkenalkan dalam aransemen ini, di mana melodi awal sangat lembut dan penuh perasaan, namun saat mencapai bagian yang lebih dramatis (seperti pada bagian B), melodi memberikan sentuhan lebih kuat, dengan peningkatan volume dan intensitas sampai pada bagian coda.

4. Harmoni dan Akor

James Stevens memberikan warna harmoni yang lebih kaya daripada versi aslinya dengan mengembangkan **harmonisasi penuh** yang lebih kompleks. Ini termasuk:

Penggunaan harmonisasi penuh: Pada beberapa bagian, paduan suara akan menyanyikan harmoni yang lebih tebal dan lebih penuh, menggunakan teknik seperti **tertutup (close voicing)** atau **terbuka (open voicing)** untuk menciptakan warna yang berbeda.

Polifoni dan homofoni: Stevens menciptakan variasi antara **polifoni** (di mana berbagai bagian paduan suara membawa melodi atau suara mereka sendiri secara bersamaan) dan **homofoni** (di mana semua bagian paduan suara mengikuti melodi utama dengan harmoni yang mendukung). Teknik ini menambah dimensi dan kedalaman dalam aransemen, terutama pada bagian yang lebih dramatis.

Penggunaan akor ekstensi: Beberapa akor dengan ekstensi seperti **7th, 9th** digunakan dalam aransemen ini untuk memberi kesan lebih kaya dan lebih emosional.

5. Ritme dan Dinamika

Pada aransemen ini, Stevens menggunakan **dinamika variatif** untuk menonjolkan perjalanan emosional lagu. Dinamika dimulai sangat lembut dan tenang (misalnya pada bagian A) yaitu *mp* (*mezzopiano*), namun berkembang menjadi lebih kuat dan penuh semangat (*mf*=*mezzoforte*) pada bagian B, lalu disusul dengan penggunaan *F* yang divariasikan pada beberapa titik menggunakan *mp* *piano* pada bagian keseluruhan paduan suara dan solois menggunakan dinamika *mf*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Penelitian ini aransemen instrumen piano pada lagu *Nearer, My God, To Thee* karya James Stevens dalam konteks paduan suara dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas teknis dan artistik penampilan kelompok paduan suara. Melalui aransemen yang cermat dan penggabungan antara piano dan vokal, penelitian ini membuktikan pentingnya peran piano sebagai pendukung dan penyempurna dalam penampilan musik vokal. Aransemen piano yang diterapkan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga sebagai elemen yang memperkaya ekspresi emosional dan musikal dari paduan suara melalui penataan harmoni dan dinamika piano, aransemen ini berhasil menciptakan kedalaman musik yang lebih signifikan, menjadikan keseluruhan penampilan lebih emosional dan berkesan. Hal ini tercermin dalam peningkatan kualitas harmoni dan dinamika antara instrumen dan vokal, yang memberikan kesan yang lebih mendalam dan bermakna dalam penampilan. Dari segi teknis, penerapan aransemen ini membantu anggota paduan suara untuk lebih terbiasa dengan teknik vokal yang lebih kompleks, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan berbagai variasi tempo, harmoni, dan dinamika yang ditawarkan oleh aransemen piano tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya sinergi antara pianis dan paduan suara, di mana komunikasi yang baik dan pemahaman bersama tentang aransemen menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan penampilan yang harmonis. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam dunia

pendidikan musik, khususnya dalam mengajarkan tentang teknik aransemen dan kolaborasi antara instrumen dan vokal. Dengan memahami cara kerja antara piano dan paduan suara, baik dari sisi teknis maupun emosional, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi pendidik dan musisi dalam mengembangkan latihan musik yang lebih berfokus pada interaksi antar elemen musik. Dalam konteks sosial budaya, penelitian ini menyoroti bagaimana musik religius, terutama yang memiliki makna mendalam seperti *Nearer, My God, To Thee*, bisa menjadi sarana untuk membangun ikatan sosial dan emosional yang lebih kuat di antara anggota paduan suara, serta antara paduan suara dan audiens. Oleh karena itu, penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana musik dapat berfungsi sebagai medium yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan spiritual dan emosional yang universal. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan aransemen yang memperhatikan keseimbangan antara instrumen dan vokal dalam paduan suara. Dengan penerapan yang tepat, aransemen seperti yang diterapkan pada lagu *Nearer, My God, To Thee* dapat memperkaya pengalaman musik baik bagi para musisi maupun pendengarnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi kelompok paduan suara, pelatih paduan suara dan pihak-pihak yang berada dalam ruang lingkup musik dan lain sebagainya sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar lebih banyak dilakukan latihan bersama antara pianis dan anggota paduan suara untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi. Interaksi yang lebih intens antara pianis dan vokalis dapat memperkuat sinergi dalam penampilan, sehingga menghasilkan pertunjukan yang lebih kohesif dan ekspresif. Kolaborasi yang baik akan memperkaya interpretasi musik dan mendalami pengalaman musikal bagi baik musisi maupun pendengar.
2. Sebagai saran, anggota paduan suara perlu terus mengasah kemampuan vokal mereka untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks dalam aransemen piano, terutama dalam hal pengelolaan dinamika. Latihan untuk beradaptasi dengan variasi volume dan tempo yang dihasilkan oleh piano sangat penting untuk memastikan harmonisasi yang baik. Oleh karena itu, penyanyi paduan suara perlu diberikan pelatihan yang lebih mendalam dalam hal kontrol vokal dan keselarasan dengan instrumen.

3. Sebagai langkah selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi aransemen serupa pada karya musik lainnya dengan pendekatan yang lebih kreatif. Penciptaan aransemen baru dengan berbagai variasi instrumen dan vokal akan memberikan dimensi yang lebih beragam bagi dunia paduan suara dan dapat menghasilkan penampilan yang lebih menarik serta inovatif.
4. Saran berikutnya adalah meningkatkan pengetahuan pianis mengenai aransemen yang melibatkan paduan suara. Pianis tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga sebagai bagian integral dari keseluruhan penampilan musik. Oleh karena itu, kursus atau pelatihan khusus yang mengajarkan teknik aransemen piano untuk paduan suara sangat penting untuk meningkatkan kualitas penampilan yang lebih harmonis dan dinamis. Penelitian ini sebaiknya juga menjadi motivasi untuk mengembangkan dan menerapkan aransemen pada berbagai genre musik lain selain musik religius. Misalnya, genre musik klasik, pop, atau jazz dapat dijelajahi dalam konteks paduan suara dengan menggunakan instrumen piano. Hal ini dapat memperkaya repertori musik paduan suara dan memberikan pengalaman musikal yang lebih variatif bagi audiens dan musisi.
5. Anggota paduan suara perlu diberikan lebih banyak pelatihan dalam memahami konteks lirik lagu, terutama pada lagu-lagu religius yang memiliki pesan mendalam. Sebelum memulai latihan, penting untuk memperkenalkan anggota paduan suara pada makna lirik lagu agar mereka dapat lebih mendalami dan menyampaikan pesan tersebut dengan lebih kuat melalui ekspresi vokal. Ini akan menambah kualitas interpretasi mereka dan membawa kedalaman emosional dalam penampilan.
6. disarankan untuk lebih banyak fokus pada pengelolaan dinamika suara. Dalam aransemen yang melibatkan piano, perubahan dinamika antara piano dan vokal harus dikelola dengan baik agar tercipta keselarasan antara kedua elemen tersebut. Oleh karena itu, latihan vokal yang lebih intensif dalam pengaturan dinamika suara sangat diperlukan untuk mencapai penampilan yang lebih menyatu dan harmonis.
7. Penerapan Konsep Aransemen dalam Konteks Lain Konsep aransemen yang diterapkan dalam penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai pertunjukan lainnya, seperti konser-konser paduan suara atau acara-acara musik lainnya. Penggunaan aransemen piano yang lebih dinamis akan memberikan nuansa baru dalam konser-

konser yang diadakan, serta menarik lebih banyak perhatian audiens yang tertarik dengan eksperimen musikal.

8. Disarankan agar lebih banyak kolaborasi antara paduan suara dan komposer atau aranger dilakukan untuk menciptakan karya musik baru yang menggabungkan elemen vokal dan instrumental secara lebih kompleks. Kolaborasi ini dapat menghasilkan karya-karya yang lebih segar dan menarik bagi penonton dan sekaligus memberikan tantangan baru bagi anggota paduan suara dan musisi.
9. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas aransemen instrumen piano dalam berbagai situasi paduan suara, baik dalam pertunjukan besar maupun kecil. Penelitian lebih lanjut bisa fokus pada bagaimana aransemen ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan audiens yang berbeda, untuk menilai dampaknya dalam berbagai setting.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Arif G. 2007. Dasar-dasar Teori Musik. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Adler, S. (1989). The Study of Orchestration. New York: W.W. Norton & Company.
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius
- Binsar, Sitompul. 1986. Paduan suara dan pemimpinnya. PT BPK Gunung Mulia : Jakarta
- Copland, Aaron. 1939. WHAT TO LISTEN FOR IN MUSIC. New York: McGraw-Hill
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Hickman, R. 2006. Arranging for Large Jazz Ensemble. Miami: Warner Bros
- Kamien, Roger. 2008. MUSIC: AN APPRECIATION. New York: McGraw- Hill
- Last, Joan. 1989. Pianis Remaja (The Young Pianist). Jakarta: PT Gramedia McGill, D.
2001. THE INTERPRETATION OF MUSIC. New York: W.W.
- McNeill, A. John R. 2000. PIANO ACCOMPANIMENT AND VOCAL
- Miller, Hugh M. 2002. Apresiasi Musik. Jakarta: PT Buku Kita
- Miller, Richard. 2004. THE STRUCTURE OF SINGING: SYSTEM AND ART IN VOCAL TECHNIQUE. New York: W.W. Norton